

**USULAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SKEMA PROGRAM DESA BINAAN UNIVERSITAS RIAU  
TAHUN ANGGARAN 2020**



**“ Si AKANG “ Sebagai Media Promosi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat  
Berbasis Potensi Lokal di kelurahan Sialang Sakti  
Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru**

**TIM PELAKSANA:**

<b>KETUA</b>	<b>:</b>	<b>Dr.dr. Elda Nazriati, M.Kes</b>	<b>0022067207</b>
<b>ANGGOTA</b>	<b>:</b>	<b>1.Dr.dr.Sri Wahyuni, M.Kes</b>	<b>0013067305</b>
		<b>2.Ir. Herisiswanto MT</b>	<b>0020088701</b>
		<b>3.Rofika SE, M.Ak</b>	<b>0001067902</b>
		<b>4.dr. Zulharman, M.M.Ed</b>	<b>8837060017</b>
		<b>5. drg. Rita Endriani, M.Kes</b>	<b>0025127007</b>

**SUMBER DANA: DIPA LPPM UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2020  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS RIAU  
PEKANBARU, MARET 2020**

**USULAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SKEMA PROGRAM DESA BINAAN UNIVERSITAS RIAU  
TAHUN ANGGARAN 2020**



**“ Si AKANG “ Sebagai Media Promosi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat  
Berbasis Potensi Lokal di kelurahan Sialang Sakti  
Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru**

**TIM PELAKSANA:**

KETUA	: Dr.dr. Elda Nazriati, M.Kes	0005027006
ANGGOTA	: 1.Dr.dr.Sri Wahyuni, M.Kes	0013067305
	2.Ir. Herisiswanto MT	0005026608
	3. Rofika, SE, Ak. M.Si.CA	0013097402
	4.dr. Zulharman, M.Med.Ed	0009017901
	5. drg. Rita Endriani, M.Kes	0025127007
	6. Habiburrahman	1708113958
	7. Muhammad Faris Alhakim	1708113777
	8. Ryan Aginta P	1708154918
	9. Anggy Miranda Zantia	1708110942
	10. Rini Aprilia Purwanti	1708122160

**SUMBER DANA: DIPA LPPM UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2020  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS RIAU  
PEKANBARU, MARET 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN USULAN KEGIATAN PENGABDIAN

### HALAMAN PENGESAHAN USULAN KEGIATAN PENGABDIAN

1. JudulPengabdian : “ Si AKANG “ Sebagai Media Promosi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat berbasis Potensi Lokal di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru
2. KetuaPelaksana
  - a. Nama Lengkap : Dr. dr. Elda Nazriati, M.Kes
  - b. JenisKelamin : Perempuan
  - c. NIDN/NIDK : 0005027006
  - d. Jabatanstruktural : -
  - e. Jabatanfungsional : Lektor Kepala
  - f. Fakultas/Jurusan : Kedokteran/ Preklinik
  - g. Alamat Kantor : Jl. Diponegoro No. 1 Pekanbaru
  - h. Telp/Fax : 0761-839264/839265
  - i. Alamat Rumah : Jl.Hangtuan no 109 Rejosari Pekanbaru
  - j. HP / email : 082381082203/eldanazriati@gmail.com
3. Anggota (1)
  - a. Nama Lengkap : Dr.dr.Sri Wahyuni, M.Kes
  - b. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
  - c. NIDN/NIDK : 0013067305
4. Anggota (2)
  - a. Nama Lengkap : Ir. Herisiswanto MT
  - b. Jabatan fungsional : Lektor
  - c. NIDN/NIDK : 0005026608
5. Anggota (3)
  - a. Nama Lengkap : Rofika, SE, Ak. M.Si.CA
  - b. Jabatan fungsional : Lektor
  - c. NIDN/NIDK : 0013097402
6. Anggota (4)
  - a. Nama Lengkap : dr. Zulharman, M.Med.Ed
  - b. Jabatan fungsional : Lektor
  - c. NIDN/NIDK : 0009017901
7. Anggota (5)
  - a. Nama Lengkap : drg. Rita Endriani, M.Kes
  - b. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
  - c. NIDN/NIDK : 0025127007
8. Jarak lokasi kegiatan : 20 km
9. Jumlah mahasiswa terlibat : 5 orang
10. Jangka waktu pengabdian : Tahun ke 1 (satu) dari rencana 1 (satu) tahun
11. Pembiayaan :
  - a. Dana diusulkan : Rp. 40.000.000 (Empat puluh juta rupiah)
  - b. Sumber dana : DIPA LPPM Universitas Riau Tahun 2020

Pekanbaru, 13-Maret -2020



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM, Sp.FM(K)  
NIP. 197606292001121003

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Riau

KetuaPelaksana,

Dr. dr. Elda Nazriati, M.Kes  
NIP. 197002052000032002

Prof. Dr. AlmasdiSyahza, SE., MP  
NIP. 196008221990021002

## **RINGKASAN RENCANA KEGIATAN PENGABDIAN**

### **“ Si AKANG “ Sebagai Media Promosi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Berbasis Potensi Lokal di kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru**

*GERMAS* adalah sebuah gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat. Pemerintah telah mencanangkan *GERMAS* sejak tahun 2015, tetapi sebagian masyarakat belum melaksanakan dan belum memahami arti pentingnya dalam kehidupan yang berkualitas. Berbagai penelitian menunjukkan pemberdayaan masyarakat dalam promosi *GERMAS* sangat efektif, untuk itu perlu fasilitasi dari berbagai pihak agar peran serta masyarakat pada program ini dapat berjalan optimal. Pemberdayaan ini dapat berjalan lebih baik dengan dukungan potensi lokal yang meningkatkan perekonomian masyarakat.

Indonesia adalah negara terbesar kedua penghasil singkong setelah Nigeria. Perkembangan produksi singkong pada tahun 2008 hingga 2011 menunjukkan tren yang terus meningkat yang didukung dengan luas panen dan produktivitas singkong. Banyak masyarakat yang masing beranggapan bahwa singkong merupakan makanan yang rendah. Meskipun potensi singkong sangat besar untuk diolah menjadi berbagai bahan pangan, tetapi diversifikasi pangan berbahan dasar singkong masih perlu ditingkatkan.

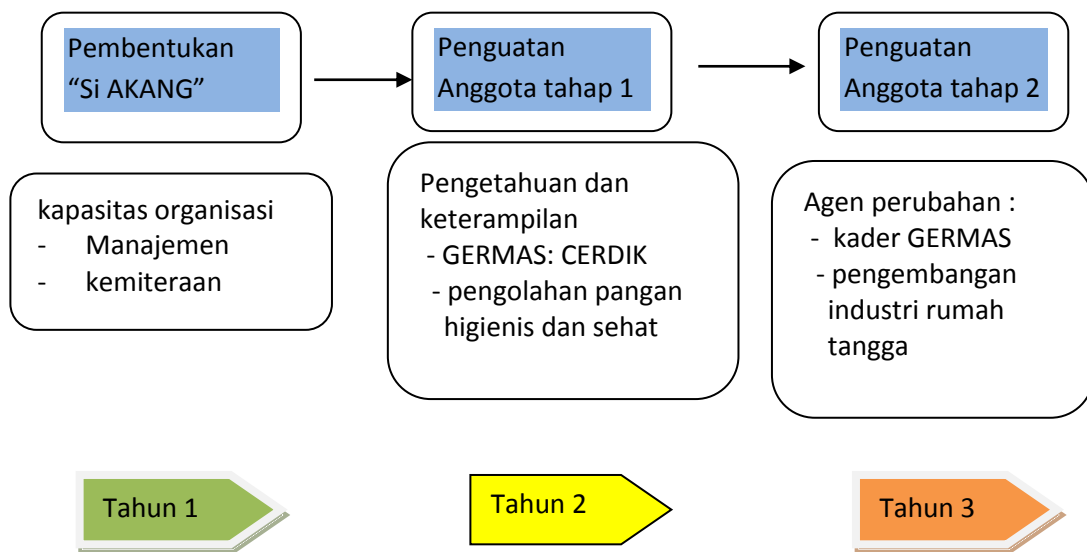
Sialang Sakti adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya. Kelurahan Sialang Sakti merupakan satu dari daerah pemekaran di Kecamatan Tanayan Raya. Kelurahan ini merupakan salah satu desa penghasil singkong yang potensial untuk dikembangkan serta mendukung program pemerintah melalui pemanfaatan potensi lokal.

Rumusan masalah adalah belum optimalnya pemberdayaan masyarakat dalam promosi gerakan masyarakat hidup sehat, belum optimalnya pemanfaatan singkong sebagai upaya ketahanan pangan keluarga, dan belum optimalnya pemanfaatan singkong untuk mendukung ekonomi keluarga di kelurahan Sialang sakti Kecamatan Tenayan Raya. Tujuan kegiatan pengabdian meliputi pembentukan “Si AKANG” (Singkong Andalan Keluarga Berkembang) sebagai wadah promosi gerakan masyarakat hidup sehat dengan memanfaatkan potensi lokal, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membuat makanan keluarga yang sehat dan higienis melalui

diversifikasi pangan berbasis singkong, dan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan singkong dalam industri rumah tangga di kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya.

Masyarakat sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah ibu rumah tangga dan kelompok petani singkong di kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Lokasi pengabdian berjarak 20 kilometer dari kampus Universitas Riau.

Peta jalan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :



Gambar . Peta Jalan Kegiatan Pengabdian

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian, tim akan bermitra dengan Kelurahan Sialang Sakti, Puskesmas Rejosari, dan organisasi kewanitaan Salimah Cabang Tenayan Raya. Luaran kegiatan pengabdian ini berupa Laporan komprehensif, artikel Ilmiah untuk dipublikasikan, ingkasan eksekutif, Desa sehat dan mandiri dengan nilai tambah ibidang perilaku sehat dan peningkatan ekonomi.

## IDENTITAS TIM KEGIATAN PENGABDIAN

### Ketua Tim

- a. Nama Lengkap : Dr. dr. Elda Nazriati, M.Kes
- b. NIDN : 0005027006
- c. JabatanFungsional : Lektor Kepala
- d. JabatanStruktural : -
- e. Program Studi : Kedokteran
- f. No. HP : 082382082203
- g. Email : eldanazriati@gmail.com

### Anggota (1)

- a. Nama Lengkap : Dr.dr.Sri Wahyuni, M.Kes
- b. NIDN : 0013067305
- c. JabatanFungsional : Asisten Ahli
- d. JabatanStruktural : -
- e. Program Studi : Kedokteran

### Anggota (2)

- a. Nama Lengkap : Ir. Herisiswanto, MT
- b. NIDN : 0005026608
- c. JabatanFungsional : Lektor
- e. Program Studi : Teknik Mesin

### Anggota (3)

- a. Nama Lengkap : Rofika, SE, Ak. M.Si.CA
- b. NIDN : 0013097402
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Riau
- e. Program Studi : Akuntansi

### Anggota (4)

- a. Nama Lengkap : dr. Zulharman, M.Med..Ed
- b. NIDN : 0009017901
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Riau
- e. Program Studi : S1 Kedokteran

### Anggota (5)

- a. Nama Lengkap : drg. Rita Endriani, M.Kes
- b. NIDN : 0025127007
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Riau
- e. Program Studi : S1 Kedokteran

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN USULAN KEGIATAN PENGABDIAN .....	ii
RINGKASAN RENCANA KEGIATAN PENGABDIAN .....	iii
IDENTITAS TIM KEGIATAN PENGABDIAN .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
A. ANALISIS SITUASI .....	1
B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH .....	2
C. TUJUAN KEGIATAN PENGABDIAN .....	2
D. MANFAAT KEGIATAN .....	3
E. MASYARAKAT SASARAN .....	3
F. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
F. METODE PENERAPAN .....	11
G. JADWAL KEGIATAN .....	14
H. REKAPITULASI BIAYA .....	16
I. DAFTAR PUSTAKA .....	16
J. SUSUNAN ORGANISASI DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM PENGABDIAN .....	17
K. JUSTIFIKASI ANGGARAN PENGABDIAN TAHUN 1 .....	18
1. Bahan habis pakai (BHP) .....	18
2. Perjalanan, konsumsi, akomodasi .....	18
3. Penunjang pengabdian .....	18

## **A. ANALISIS SITUASI**

*GERMAS* adalah sebuah gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat. Pemerintah telah mencanangkan *GERMAS* sejak tahun 2015, (kemenkes, 2017), tetapi sebagian masyarakat belum melaksanakan dan belum memahami arti pentingnya dalam kehidupan yang berkualitas. Berbagai penelitian menunjukkan pemberdayaan masyarakat dalam promosi *GERMAS* sangat efektif (Syam, 2019, untuk itu perlu fasilitasi dari berbagai pihak agar peran serta masyarakat pada program ini dapat berjalan optimal. Pemberdayaan masyarakat dalam *Germas* dapat ditingkatkan melalui pembinaan dari sektor kesehatan. Pemberdayaan ini dapat berjalan lebih baik dengan dukungan potensi lokal yang meningkatkan perekonomian masyarakat. Kerjasama antara akademisi, praktisi, organisasi kemasyarakatan, dan pemerintah setempat akan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi di dalam *GERMAS* sehingga terciptalah masyarakat yang sehat dan mandiri.

Indonesia adalah negara terbesar kedua penghasil singkong setelah Nigeria dengan rata-rata total penyediaan selama lima tahun sebesar 9,67 juta ton atau sebesar 10,61% dari total penyediaan singkong dunia, diikuti dengan Negara Brazil, India dan United Republik of Tanzania masing-masing berkisar antara 8,67 – 4,96 juta ton atau sebesar 9,52% – 5,44%, selebihnya menyumbang di bawah 5,30%. Perkembangan produksi singkong pada tahun 2008 hingga 2011 menunjukkan tren yang terus meningkat yang didukung dengan luas panen dan produktivitas singkong (Badan Pusat Statistik, 2015). Banyak masyarakat yang masing beranggapan bahwa singkong merupakan makanan yang rendah. hal tersebut merupakan pola pikir yang harus diubah. Singkong seharusnya tidak lagi menjadi produk sumber makanan lokal untuk ketahanan pangan saja, melainkan bisa dijadikan bahan pangan berkualitas. Daerah Riau merupakan salah satu daerah yang mengembangkan tanaman ubi kayu atau singkong. Di kota Pekanbaru, area tanaman pangan terluas adalah perkebunan singkong. Tenayan raya merupakan salah satu kecamatan dengan kebun singkong yang luas. Di daerah ini banyak terdapat kebun singkong, baik yang ditanam oleh pemilik tanah, maupun yang ditanami oleh buruh tani. Selain dimakan secara utuh hasil panen singkong di tenayan raya sebagian besar diolah menjadi keripik singkong. Meskipun



potensi singkong sangat besar untuk diolah menjadi berbagai bahan pangan, tetapi diversifikasi pangan berbahan dasar singkong masih perlu ditingkatkan.

Sialang Sakti adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya. Kelurahan Sialang Sakti merupakan satu dari daerah pemekaran di Kecamatan Tanayan Raya dengan jumlah penduduk 20.761 Jiwa, 15 RW dan 60 RT. Kelurahan ini merupakan salah satu desa penghasil singkong yang potensial untuk dikembangkan serta mendukung program pemerintah melalui pemanfaatan potensi lokal. Pemberdayaan masyarakat dalam promosi kesehatan yang dipadukan dengan mengangkat potensi lokal diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan dan kemandirian masyarakat.

## **B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH**

Rumusan ini adalah:

1. Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat dalam promosi gerakan masyarakat sehat di kelurahan Sialang sakti Kecamatan Tenayan Raya
2. Belum optimalnya pemanfaatan singkong sebagai upaya ketahanan pangan keluarga di kelurahan Sialang sakti Kecamatan Tenayan Raya
3. Belum optimalnya pemanfaatan singkong untuk mendukung ekonomi keluarga di kelurahan Sialang sakti Kecamatan Tenayan Raya

## **C. TUJUAN KEGIATAN PENGABDIAN**

Tujuan Umum :

Memberdayakan masyarakat dalam promosi gerakan masyarakat sehat (GERMAS) dengan memanfaatkan potensi singkong sebagai produk lokal di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya.

Tujuan Khusus:

1. Pembentuk SI AKANG (Singkong Andalan Keluarga Berkembang) sebagai wadah promosi gerakan masyarakat sehat dengan memanfaatkan produk lokal di kelurahan Sialang sakti Kecamatan Tenayan Raya
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membuat makanan keluarga yang sehat dan higienis melalui diversifikasi pangan berbasis singkong di kelurahan Sialang sakti Kecamatan Tenayan Raya

3. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan singkong untuk membuat produk industri rumah tangga di kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya

#### **D. MANFAAT KEGIATAN**

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pemberdayaan masyarakat dalam terciptanya budaya hidup sehat dengan memanfaatkan potensi lokal di kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Secara eksplisit manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Kelurahan Sialang Sakti akan memperoleh manfaat berupa peningkatan derajat kesehatan dengan terimplementasinya gerakan masyarakat sehat (GERMAS)
2. Peningkatan kapasitas kelompok masyarakat di Kelurahan Sialang Sakti dalam berperan sebagai agen perubahan menuju masyarakat yang sehat dan mandiri.
3. Membantu program pemerintah khususnya GERMAS dan ketahanan pangan.
4. Staf dosen Universitas Riau mempunyai kesempatan untuk berperan serta aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Riau, melalui implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **E. MASYARAKAT SASARAN**

Masyarakat sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah ibu rumah tangga dan kelompok petani singkong di kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Lokasi pengabdian berjarak 20 kilometer dari kampus Universitas Riau. Adapun peta lokasi kegiatan adalah sebagai berikut :



aktivitas fisik; baik itu aktivitas fisik karena bekerja maupun berolah raga. Kemudahan – kemudahan dalam kehidupan sehari – hari karena bantuan teknologi dan minimnya waktu karena banyaknya kesibukan telah menjadikan banyak orang menjalani gaya hidup yang kurang sehat. Bagian germas aktivitas fisik merupakan salah satu gerakan yang diutamakan untuk meningkatkan kualitas kesehatan seseorang.

## 2. Makan Buah dan Sayur

Keinginan untuk makan makanan praktis dan enak seringkali menjadikan berkurangnya waktu untuk makan buah dan sayur yang sebenarnya jauh lebih sehat dan bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Beberapa jenis makanan dan minuman seperti junk food dan minuman bersoda sebaiknya dikurangi atau dihentikan konsumsinya. Menambah jumlah konsumsi makanan dari buah dan sayur merupakan contoh GERMAS yang dapat dilakukan oleh siapapun.

Masalah selanjutnya adalah bagaimana cara mengatasi agar anak mau makan buah dan sayur, untuk hal ini anda dapat mengaplikasikan jurus tips anak mau makan buah dan sayur sebagai berikut yaitu salah satunya dengan mengkreasikan makanan dari buah dan sayur dengan mengubahnya menjadi tampilan yang menarik, contohnya dari karakter kartun yang disukai anak menggunakan buah tomat dan sayur ketimun sehingga tadinya anak susah makan buah dan sayur menjadi mau makan sayur dan buah

Adapun salah satu kampanye GERMAS adalah kampanye makan buah dan sayur yang memberikan informasi betapa besarnya manfaat dan kenapa harus makan buah dan sayur setiap hari. Karena anda harus memahami pentingnya kenapa harus makan buah dan sayur setiap hari, berikut adalah dampak akibat kurang makan buah dan sayur untuk kesehatan tubuh, contohnya seperti permasalahan BAB, peningkatan risiko penyakit tidak menular, tekanan darah tinggi dan lainnya.

Dengan memahami pentingnya perilaku makan buah dan sayur, diharapkan masyarakat dapat dengan lebih aktif untuk meningkatkan kampanye makan buah dan sayur untuk tingkatkan kesehatan masyarakat di seluruh Indonesia

## 3. Tidak Merokok

Merokok merupakan kebiasaan yang banyak memberi dampak buruk bagi

kesehatan. Berhenti merokok menjadi bagian penting dari gerakan hidup sehat dan akan berdampak tidak pada diri perokok; tetapi juga bagi orang – orang di sekitarnya. Meminta bantuan ahli melalui hipnosis atau metode bantuan berhenti merokok yang lain dapat menjadi alternatif untuk menghentikan kebiasaan buruk tersebut.

#### 4. Tidak Mengonsumsi Minuman Beralkohol

Minuman beralkohol memiliki efek buruk yang serupa dengan merokok; baik itu efek buruk bagi kesehatan hingga efek sosial pada orang – orang di sekitarnya.

#### 5. Melakukan Cek Kesehatan Berkala

Salah satu bagian dari arti gernas sebagai gerakan masyarakat hidup sehat adalah dengan lebih baik dalam mengelola kesehatan. Diantaranya adalah dengan melakukan cek kesehatan secara rutin dan tidak hanya datang ke rumah sakit atau puskesmas ketika sakit saja. Langkah ini memiliki manfaat untuk dapat memudahkan mendeteksi penyakit atau masalah kesehatan lebih dini.

Dalam kampanye GERMAS salah satu hal yang dikampanyekan adalah tingkat mengonsumsi sayur dan buah, terutama sayur dan buah lokal. Konsumsi sayuran dan buah-buahan yang cukup merupakan salah satu indikator sederhana gizi seimbang. Bentuk kegiatan GERMAS dalam hal pemenuhan konsumsi sayur dan buah adalah a) Kampanye makan buah dan sayur, b) Makan buah bersama (misal : di Sekolah atau institusi lainnya), c) Membudayakan makan buah pada kudapan rapat, d) Lomba menyusun menu sayuran, e) Bazar buah dan sayuran, dan f) Pemanfaatan pekarangan (untuk sayuran dan buah) (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Studi Diet Total (SDT) 2014 termasuk dalam Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) berbasis komunitas, dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa orang Indonesia masih kurang mengonsumsi sayuran dan buah. Konsumsi kelompok sayur dan olahannya serta buah-buahan dan olahannya masih rendah, yaitu 57,1 gram per orang per hari dan 33,5 gram per orang per hari. Hal ini belum memadai berpengaruh terhadap suplai vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013).

Pemberdayaan masyarakat dalam promosi GERMAS sangat efektif dan berdampak. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) di wilayah Cabang 'Aisyiyah

Banguntapan Utara dengan melibatkan kader pada tiga wilayah ranting yakni Banguntapan Utara 1,2, dan 3 berlangsung baik. Kader antusias dan kooperatif mengikuti setiap kegiatan. dampak pemberdayaan tersebut berupa meningkatnya pengetahuan masyarakat, perubahan perilaku dalam pola pemanfaatan lahan berubah, masyarakat cenderung memanfaatkan lahan untuk menanam sayur. (Syam, 2019)

## 2. Ketahanan pangan melalui Pengolahan makanan yang higienis dan sehat

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama untuk mendukung kehidupan dan aktivitas fisiologis, sehingga pemenuhan pangan menjadi hak asasi setiap individu. Tingkat pemenuhan pangan merepresentasikan kondisi ketahanan pangan baik di tingkat individu, masyarakat dan di tingkat bangsa, yaitu tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Pangan tersebut harus mengandung nutrisi yang lengkap yang terdiri dari protein, karbohidrat, lemak, vitamin-vitamin dan mineral-mineral sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, ketahanan pangan menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah bersama masyarakat sebagaimana tercantum pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan. Indonesia menjadi negara pengkonsumsi beras tertinggi di dunia (139,15 kg/kapita/tahun), dimana angka tersebut jauh di atas nilai rata-rata konsumsi beras di Asia yaitu 60 - 70 kg/ kapita/tahun. Tingginya konsumsi beras ini juga disebabkan oleh beralihnya makanan pokok sebagian masyarakat dari non beras (singkong, sagu, jagung, umbi) menjadi beras, misalnya di Papua, Maluku dan Wilayah Indonesia Bagian Timur lainnya. Kondisi ini sangat membebani pemerintah dalam upaya memenuhi kebutuhan beras. program penganeekaragaman pangan berbasis pangan lokal dirasakan sangat mendesak sebagai pengganti atau substitusi beras. Namun pelaksanaan program penganeekaragaman pangan masih dirasakan belum optimal. Hal ini tercermin dari angka konsumsi beras yang masih tetap tinggi yaitu 139,15 kg/kapita/tahun (Prabowo, 2011 dikutip Pawiroharsono, 2013)

Indonesia cukup kaya sumberdaya hayati lokal penghasil pangan berbasis karbohidrat yang dapat digunakan sebagai pengganti atau substitusi beras. Berbagai pangan lokal tersebut antara lain adalah jagung, sagu, singkong, ubi jalar, talas dan garut yang telah lama dimanfaatkan masyarakat sebagai makanan tambahan. Berbagai jenis pangan

tersebut perlu dikembangkan dan dilestarikan untuk mendukung ketersediaan dan kemandirian pangan nasional (Abdullah, 2012 dikutip pawiroharsono,2013). Penganekaragaman pangan pada dasarnya untuk dapat memenuhi kebutuhan gizi dengan memanfaatkan berbagai sumber pangan agar tidak terjadi ketergantungan pada salah satu komoditi makanan. Melalui penganekaragaman khususnya dengan produk pangan lokal dapat mempermudah dalam melakukan proses produksi, distribusi dan ketersediaan pada konsumen, dan sekaligus dapat meningkatkan ketahanan pangan. Dalam perspektif yang lebih luas, penganekaragaman pangan juga mempunyai manfaat lain yaitu efek kompensasi zat gizi. (Pawiroharsono, 2013)

Keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia. Pangan yang aman dan sehat setara bermutu dan bergizi tinggi, sangat penting peranannya bagi pertumbuhan, pemeliharaan, dan peningkatan derajat kesehatan serta peningkatan kecerdasan masyarakat.

Kurangnya perhatian akan mengakibatkan terjadinya dampak berupa penurunan kesehatan konsumennya, mulai dari keracunan makanan akibat tidak higienisnya proses penyimpanan dan penyajian sampai risiko munculnya penyakit kanker akibat penggunaan bahan tambahan (*food additive*) yang berbahaya.

Tanggung jawab kesehatan dalam pelaksanaan pengamanan keamanan pangan dilaksanakan dengan menyusun acuan standar dan persyaratan teknis kesehatan seluruh proses pengelolaan rantai pangan, harus memenuhi prinsip-prinsip Higiene Sanitasi Pangan (HSP) baik terhadap orang, alat, bahan dan tempat pengelolaannya.

Dalam rangka pelaksanaan tersebut diperlukan penguatan sumber daya yaitu: (1) orang, yang mencakup tenaga pembina dan pengawas TPM di pusat sampai daerah, (2) penyediaan peralatan, khususnya dalam penguatan kinerja petugas dalam pemeriksaan kualitas konstruksi sarana pengelolaan dan pangan siap saji yang dihasilkan, (3) bahan yang diterjemahkan dalam penyediaan peraturan-peraturan, kebijakan maupun petunjuk teknis/instrumen yang bersifat operasional dan memiliki kemampuan untuk dukungan legal aspek pembinaan dan pengawasan di lapangan (4) penyusunan dan pengembangan metodologi pendekatan yang aplikatif dalam pemutusan mata rantai faktor risiko

pencemaran dan kejadian penyakit serta KLB keracunan pangan melalui pemanfaatan kelompok masyarakat dan sekolah sebagai percepatan transfer dan *sharing* pengetahuan kepada seluruh pelaku pengelola pangan untuk wajib melaksanakan pemilihan dan penyiapan pangan yang aman dan sehat.(Pusdatin kemenkes, 2015)

Pada tahun 2016 terdapat data yang menunjukkan sekitar 14,9% dari 26.537 sampel pangan tidak memenuhi syarat. Produk pangan tersebut dikatakan tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan berbahaya, cemaran mikroba atau bahan tambahan pangan (BTP) yang kadarnya melebihi batas maksimum yang diizinkan.( Efendi, 2017)

Dalam rangka mendukung pencapaian target indikator program tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan dilaksanakan penguatan kegiatan di bidang higiene sanitasi pangan yang meliputi penguatan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian sasaran kinerja TPM bagi provinsi/kabupaten/kota melalui:

1. Peningkatan dan pemantapan komitmen antar *stakeholder* di pusat dan daerah dalam rangka menyamakan persepsi, tujuan dan strategi mengenai keamanan pangan siap saji melalui dana dekonsentrasi yang dilaksanakan di 33 provinsi dan mengundang kabupaten/kota.
2. Peningkatan kapasitas petugas kesehatan lingkungan di bidang higiene sanitasi pangan agar mampu melakukan pembinaan dan pengawasan TPM sesuai standar di 33 provinsi.
3. Penyediaan peralatan pengawasan kualitas higiene sanitasi pangan siap saji (*Food Contamination Test kit/ FCT kit*) yang sampai dengan tahun 2014 telah didistribusikan ke 150 kabupaten/kota.
4. Penyediaan sistem informasi higiene sanitasi pangan dalam rangka fasilitasi pencatatan dan pelaporan data cakupan tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan yang cepat dan tepat dengan konsep integritas data melalui sistem aplikasi e-Monev HSP.

### 3. Diversifikasi Singkong sebagai bahan pangan berbasis potensi lokal

Keanekaragaman pangan lokal yang dimiliki oleh Indonesia seyogyanya dalam pengembangan dari hulu ke hilir harus memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat. Secara konseptual pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*)



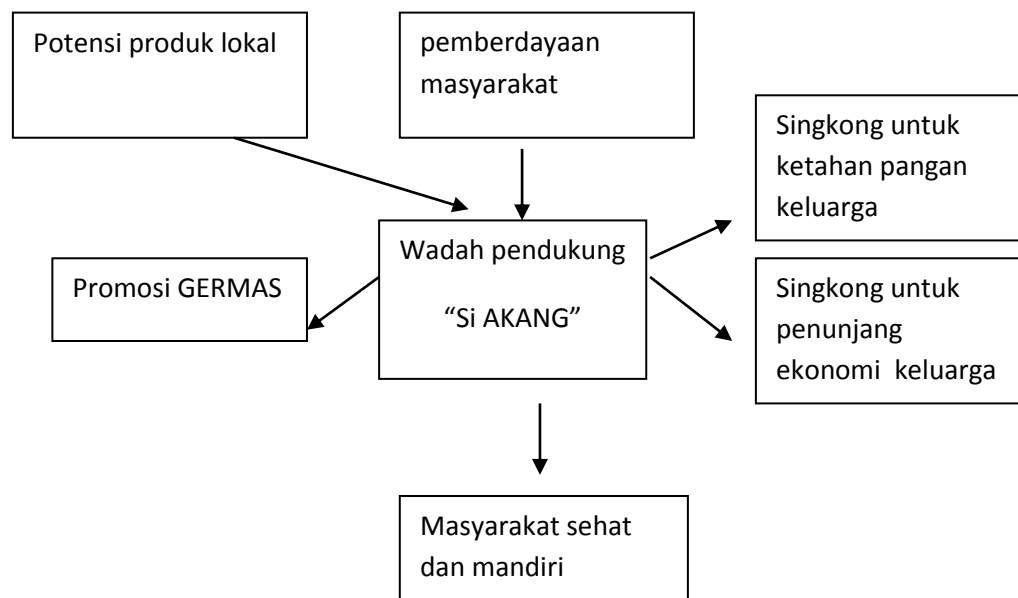
kadangkala tumpang tindih penggunaannya dengan pembangunan masyarakat (*community development*) atau pembangunan berbasis masyarakat (*community based development*). Subejo dan Supriyanto (2004) memandang pemberdayaan masyarakat sebagai upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya lokal yang dimilikinya melalui *collective action* dan *networking* sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara produksi, ekonomi, ekologi, dan sosial. Yang dimaksud dengan upaya yang disengaja di sini adalah suatu gerakan ke arah kemandirian dalam masyarakat baik yang dilakukan dari pihak luar masyarakat lokal maupun dari dalam pihak masyarakat lokal itu sendiri. Selain itu, dalam konsep pemberdayaan ini masyarakat didorong untuk memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya secara optimal serta masyarakat dapat terlibat secara penuh dalam mekanisme produksi, ekonomi, sosial dan ekologi.

Masyarakat Desa Cirendeuh mewarisi secara turun temurun mengonsumsi beras singkong (rasi) sebagai pangan utama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilatarbelakangi pada penjajahan Belanda tahun 1924 dimana pemerintahan Belanda mengeluarkan kebijakan agar penduduk lokal Desa Cirendeuh tidak diperkenankan mengonsumsi nasi dan hanya penjajah Belanda saja yang boleh mengonsumsi nasi. Untuk mengantisipasi hal tersebut para tokoh masyarakat bersama masyarakat Desa Cirendeuh mencari potensi pangan lokal yang dapat dikonsumsi dalam jumlah banyak sesuai dengan potensi pangan lokal yang dimiliki, maka kemudian singkong menjadi pilihan utama mengingat komoditas tersebut dirasakan mudah cara bertenamnya. (Sandyatma, 2015)

Singkong atau ubikayu (*Manihot esculenta Crantz*) merupakan salah satu sumber karbohidrat lokal Indonesia yang menduduki urutan ketiga terbesar setelah padi dan jagung. Tanaman ini merupakan bahan baku yang paling potensial untuk diolah menjadi tepung. Singkong segar mempunyai komposisi kimiawi terdiri dari kadar air sekitar 60%, pati 35%, serat kasar 2,5%, kadar protein 1%, kadar lemak, 0,5% dan kadar abu 1%, karenanya merupakan sumber karbohidrat dan serat makanan, namun sedikit kandungan zat gizi seperti protein. Singkong segar mengandung senyawa glikosida

sianogenik dan bila terjadi proses oksidasi oleh enzim linamarase maka akan dihasilkan glukosa dan asam sianida (HCN) yang ditandai dengan bercak warna biru, akan menjadi toxin (racun) bila dikonsumsi pada kadar HCN lebih dari 50 ppm. Untuk olahan langsung, sebaiknya digunakan bahan baku singkong yang tidak pahit. Beberapa jenis olahan singkong saat ini menjadi bisnis yang menguntungkan, seperti keripik berbumbu dengan berbagai merek: Qtela, Kusuka, dan jenis keripik balado di Sumatera Barat. Berbagai jenis olahan langsung dengan bahan baku singkong telah berkembang menjadi industri skala besar, menengah dan rumah tangga dengan omset besar bahkan untuk ekspor.(balitbang pertanian, 2011)

#### 4. Kerangka Pemikiran Kegiatan



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

## F. METODE PENERAPAN

### 1. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan pengabdian sesuai dengan road map kegiatan pengabdian yang disajikan pada Gambar 2:

1. Pembentukan “Si AKANG” ( singkong andalan keluarga berkembang) sebagai wadah kegiatan promosi gerakan masyarakat sehat (GERMAS).

“Si AKANG” adalah organisasi kemasyarakatan yang bergerak dibidang promosi hidup sehat dengan memanfaatkan sumber daya lokal berupa tanaman singkong. Pembentukan “ Si AKANG” diawali dengan advokasi dengan mitra kegiatan yaitu aparat pemerintah kelurahan Sialang Sakti, Puskesmas Rejosari, dan organisasi kewanitaan Salimah cabang Tenayan Raya untuk untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi terkini tentang program GERMAS dan pemanfaatan singkong di Kelurahan Sialang Sakti. Selanjutnya akan dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menggali sumberdaya yang ada, peran masing-masing mitra dan rencana kegiatan yang akan dilakukan. Pencanangan “Si AKANG” dilakukan sekaligus dengan membentuk struktur organisasi pengurus, pembina, dan perekrutan anggota. Pengurus “ Si Akang” akan dilatih untuk mengelola kegiatan rutin berupa pelatihan, penyuluhan, dan lomba terkait dengan gerakan masyarakat sehat dan pemanfaatan singkong sebagai produk lokal andalan yang menunjang ketahanan pangan dan peningkatan ekonomi keluarga. Pelatihan pengurus dilakukan melalui workshop yang mendatangkan narasumber sesuai bidangnya seperti pihak Puskesmas, dokter ahli gizi, manajemen organisasi, dinas industri kecil, dan lain-lain. Pengurus juga difasilitasi untuk bermitra dengan pihak-pihak terkait yang menunjang jalannya program.

Anggota “ Si AKANG” adalah ibu rumah tangga, petani singkong, remaja putri yang berminat untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan mengembangkan potensi singkong sebagai makanan sehat dan industri rumah tangga.

2. Peningkatan kapasitas anggota “Si Akang” dalam program GERMAS dan pengolahan singkong menjadi produk makanan keluarga yang higienis dan sehat.

Kegiatan ini dilakukan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dan praktik. Materi program GERMAS meliputi gerakan hidup sehat yang dianjurkan kementerian kesehatan yaitu CERDIK meliputi : cek kesehatan rutin, enyahkan asap merokok, rajin aktifitas fisik, istirahat yang cukup dan kelola stress.

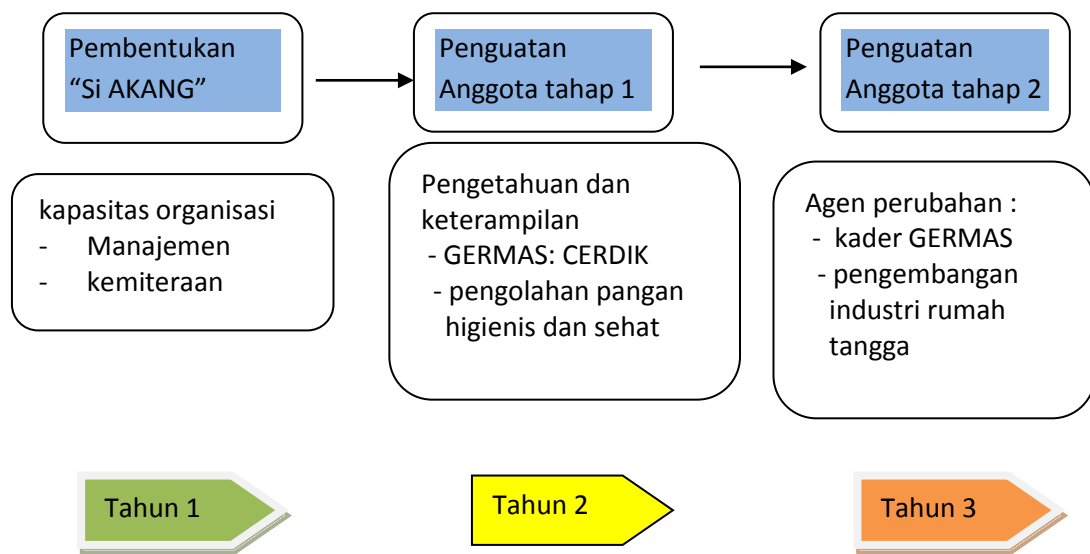
Materi Pelatihan pengolahan singkong menjadi makanan sehat keluarga meliputi pengolahan makanan yang higienis dan sehat , diversifikasi makanan berbahan dasar singkong, pengayaan singkong menjadi makanan yang bergizi.

3. Peningkatan kapasitas anggota “Si Akang” menjadi agen perubahan dengan menjadi penyuluh GERMAS dan pengembang insdustri rumah tangga berbahan dasar singkong.

Pada tahun ke tiga dilakukan penguatan berupa pelatihan kader GERMAS sehingga dapat menyuluh dan memotivasi orang-orang disekitarnya untuk menerapkan hidup sehat. Materi pelatihan berupa public speaking, penggunaan media informasi, manajemen penyelenggaraan kegiatan promosi kesehatan, pencatatan dan dokumentasi kegiatan.

Untuk pengembangan industri rumah tangga untuk produk berbahan dasar singkong. Dilakukan pelatihan tentang pengelolaan industri rumah tangga, pendaftaran merk dagang dan sertifikasi produk, pengemasan dan pemasaran produk, pengelolaan keuangan industri rumah tangga.

Peta jalan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :



Gambar 3 . Peta Jalan kegiatan Pengabdian

#### 4. Alat Ukur Ketercapaian

Alat ukur ketercapaian meliputi :

1. Terlaksananya kegiatan penyuluhan dan pelatihan
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengurus dan anggota “Si AKANG”
3. Jumlah produk yang dihasilkan berupa panduan, dan bahan pangan berbasis singkong
4. Jumlah anggota yang terdaftar dan aktif

#### G. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan selama 3 tahun, masing-masing 8 bulan setiap tahunnya mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan dan seminar hasil. Pelaksanaan direncanakan dilaksanakan pada 2020-2022. Secara ringkas disajikan pada tabel berikut :

TAHAP KEGIATAN	BULAN KE							
	1	2	3	4	5	6	7	8
<b>2020</b>								
Pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat								
Penentuan survei lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.								
Pengurusan izin kegiatan								
<b>Pelaksanaan program tahun 1 (2020) Pembentukan “ Si AKANG” : Penguatan organisasi dan manajemen</b>								
advokasi dengan mitra kegiatan (aparatur pemerintahan desa, Puskesmas, organisasi wanita)								
sosialisasi program pembinaan dari Universitas Riau dan FGD (sumber daya dan program kerja)								
Pencanangan “Si AKANG” ( pembentukan pengurus dan perekrutan anggota)								
Pelatihan –pelatihan (pengelolaan organisasi, peningkatan wawasan, menjalin kemitraan )								
Penyediaan fasilitas dan panduan								
Laporan dan seminar hasil tahun 1								
<b>Pelaksanaan program tahun 2 (2021) Penguatan Anggota tahap I : Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan</b>								
Pelatihan dan praktik Materi program GERMAS : CERDIK								
Pelatihan dan praktik Materi Pengolahan dan diversifikasi makanan berbahan singkong yang higienis dan sehat								
Laporan dan seminar hasil tahun 2								
<b>Pelaksanaan program tahun 3 (2022) Penguatan anggota tahap II : Agen Perubahan</b>								
pelatihan kader GERMAS								
pengembangan industri rumah tangga berbahan dasar singkong								
Laporan dan seminar hasil tahun 3								

## H. REKAPITULASI BIAYA

Kategori	Biaya yang diusulkan (Rp)	Persentase
Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, laporan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium 20%	16.000.000 (tim/tahun)	40%
Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/workshop, biaya akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport (maksimum 30%)	7.900.000	19,75%
Sewa/pembelian untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya (maksimum 60%)	16.100.000 (tim/tahun)	40,25 %
<b>Total</b>	<b>40.000.000 (pertahun)</b>	

## I. DAFTAR PUSTAKA

1. Balitbang Pertanian Inovasi pengolahan singkong meningkatkan pendapatan dan diversifikasi pangan. Agroinovasi. 2011. Edisi 4-10 no 3404
2. . Kementerian Kesehatan RI. Buku Panduan GERMAS Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. , pp.1–24. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI. 2015
3. Kementerian Kesehatan RI. 2017. GERMAS-Gerakan masyarakat hidup sehat. Available in <http://promkes.kemkes.go.id/germas> diakses 10 Maret 2020
4. Kementerian Kesehatan RI. Ketahanan Pangan Indonesia . Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. 2015 semester II : 01-13
5. Pawiroharsono, S. 2012. Pengembangan Diversifikasi Pangan Berbasis Singkong di Jogjakarta. Laporan Perjalanan Dinas. 14-15 September, 2012.
6. Prawiroharsono S. Revitalisasi Penganekaragaman Pangan berbasis lokal. Pangan 2013: vol 22 (1) : 77-90
7. Sandyatma YH. Pemantapan ketahanan pangan melalui diversifikasi pangan berbasis pemberdayaan masyarakat. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. 2015 semester II : 23-9
8. Setyowati E. Peningkatan dan Pembinaan Pangan siap saji dalam rangka menciptakan jaminan mutu pangan yang aman dan sehat. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. 2015 semester II: 19-22

## **J. SUSUNAN ORGANISASI DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM PENGABDIAN**

1. Ketua pengabdian: Dr.dr. Elda Nazriati, M.Kes

Tugas:

- Mengkoordinir pembuatan proposal dan laporan pengabdian
- Mengkoordinir pengurusan izin kegiatan pengabdian

2. Anggota pengabdian : dr. Zulharman, M.Med.Ed

Tugas:

- Bertanggung jawab terhadap koordinasi dengan aparat pemerintah desa dan Dinas Kesehatan pada advokasi kegiatan pengabdian
- Mengkoordinir pembuatan dan pengumpulan form isian data responden peserta pengabdian

3. Anggota pengabdian : Dr.dr. Sri Wahyuni , M.Kes

Tugas:

- Bertanggung jawab terhadap penyusunan modul pelatihan GERMAS dan pengolahan makanan sehat
- Koordinator kegiatan FGD

4. Anggota pengabdian : Ir.Herisiswanto MT, Rofika, SE, Ak. M.Si.CA

Tugas:

- Koordinator pelatihan pengembangan industry rumah tangga berbahan dasar singkong

5. Anggota pengabdian : drg. Rita Endriani, M.Kes

Tugas:

- Koordinator ceramah dan diskusi
- Bertanggung jawab dengan pemesanan dan pembelian barang habis pakai



## K. JUSTIFIKASI ANGGARAN PENGABDIAN TAHUN 1

### 1. Bahan habis pakai (BHP)

Komponen	JustifikasiPemakaian	Jumlah	Hargasatuan (Rp)	Harga (Rp)
Kertas HVS+ Tinta priner	Operasional administrasi	1 paket	600,000	600,000
Flasdisk	Operasional administrasi	1 Paket	200,000	200,000
Foto copy+jilid proposal + laporan	Operasional administrasi	Paket	750,000	750,000
Bahan baku dan materi pelatihan	Alat peraga dan bahan	1 paket	4,750,000	4,750,000
Seminat kit	Pelatihan	3x 70	25,000	5,250,000
publikasi	Media cetak dan online	1 paket	500,000	500,000
Spanduk	Pencanangan "Si AKANG"	2 paket	200,000	400,000
Poster	Pelatihan	2 buah	250,000	500,000
Cendera mata	Mitra	4 buah	200,000	800,000
Dokumentasi kegiatan		1 paket	250,000	250,000
Komunikasi pulsa		10 paket	200,000	2,000,000
<i>Total</i>				<i>16.000.000</i>

### 2. Perjalanan, konsumsi, akomodasi

Komponen	JustifikasiPemakaian	Jumlah	Hargasatuan (Rp)	Harga (Rp)
Konsumsi	Rapat tim pengabdian	4 x 6	25.000.-	600,000
transport	survey	1x6 orang	110.000.-	660,000
transport	panitia pelatihan	3x 6 orang	110.000.-	1,980,000
Transport	workshop (narasumber)	3x2 orang	110.000	660,000
konsumsi	FGD	40 orang	25,000	1,000,000
konsumsi	sosialisasi program	50 orang	25.000.-	1,250,000
Konsumsi	pencanangan "Si AKANG"	70 orang	25.000.-	1,750,000
<i>Total</i>				<i>7.900.000</i>

### 3. Penunjang pengabdian

Komponen	JustifikasiPemakaian	Jumlah	Hargasatuan (Rp)	Harga (Rp)
Sewa audiovisual	Pelatihan dan FGD	4 paket	500,000	500,000
Pembuatan luaran pengabdian	Artikel, HKI, TTG, produk makanan	1 paket	3,000,000	3,000,000
Alat-alat bengkel kerja	Alat peraga dan mesin produksi	1 paket	10,600,000	10,600,000
Sewa ruangan	Pelatihan dan FGD	2 paket	500,000	1,000,000
Teknologi informasi	Program , website	1 paket	1,000,000	1,000,000
<i>Total</i>				<i>16.100.000</i>

## L. LAMPIRAN: BIODATA PENGUSUL

### Biodata Ketua Pengusul

#### A. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr.dr.EldaNazriati,M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19700205200032002
5	NIDN	0005027006
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Cerenti, 5-2-1970
7	E-mail	eldanazriati@gmail.com
9	Nomor Telepon/HP	082381082203
10	Alamat Kantor	Jl. Diponegoro no 1, Pekanbaru
11	Nomor Telepon/Faks	(0761) 839264 / (0761) 839265
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 1000 orang
13.	Mata Kuliah yg diampu	Ilmu Pendidikan Kedokteran Manajemen kesehatan dan kedokteran layanan primer

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Diponegoro	Universitas Padjadjaran	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Kedokteran	kedokteran	Kedokteran dan kesehatan
Tahun Masuk-Lulus	1990-1996	2000-2003	2009-2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Diagnosis dan penatalaksanaan Abses Hati Ameba di RS Karyadi	Kadar Malondialdehid pada pelari sprint 200 m dan 5000 m	Model Kunjungann Rumah sebagai metode pembelajaran kedokteran keluarga pada mahasiswa preklinik fakultas kedokteran
Nama Pembimbing/Promotor	dr. Sri Mulyono,SU	Prof. Dr.dr.Ambrosius Purba Prof. Dr.dr Ieva B. Akbar	Prof. Adi Heru Husodo, MSc Dr. Ova Emilia Sp.OG (K), PhD Prof. Dr.dr. Tri Nur Kristina,

			M.Kes
--	--	--	-------

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Posisi*
1	2015-2016	Pencegahan Resistensi Obat Anti Tuberkulosis melalui Optimalisasi Implementasi DOTS di Provinsi Riau	Hibah Bersaing	ketua
2	2015	Profil Rujukan Kasus Non Spesialistik pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer di Kota Pekanbaru	Mandiri	ketua
	2016	Optmalisasi Peningkatan Mutu Pelayanan Penyakit Kronis di Kota Pekanbaru	Joint research BPJS	ketua
	2017	Evaluasi pelatihan dokter Puskesmas sebagai upaya peningkatan pengetahuan tentang penyakit nonspesialistik di Pekanbaru .	mandiri	ketua
	2018	Peningkatan Mutu Pelayanan Penyakit Hipertensi Dan Diabetes Melitus Dalam Upaya Perbaikan Kualitas Hidup Usia Lanjut Di Provinsi Riau	mandiri	ketua
	2019	Peran Fasilitas Kesehatan Primer Swasta Dalam Implementasi Public Private Mix Tb Di Kota Pekanbaru	PNBP FK UNRI Tahun 2019	Ketua

\*Diisi Ketua / Anggota

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Posisi*
1.	2015	Pelatihan kader kesehatan tentang peran keluarga dalam optimalisasi pencegahan dan pengobatan TB paru di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	DIPA BLU UR 2015	ketua
2.	2016	Edukasi dan Penjaringan Penyakit Metabolik pada warga RT 05 RW 01 kelurahan Rejosari kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru	BOPTN FKUR 2016	ketua
3	2017	Peningkatan Peran Keluarga dalam Pencegahan Penyakit Diabetes Mellitus (DM) di Kampung Pelita Medika Kelurahan Meranti Pandak Kota Pekanbaru	PNBP FK Unri 2019	Anggota

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Evaluasi pelatihan dokter Puskesmas sebagai upaya peningkatan pengetahuan tentang penyakit nonspesialistik di Pekanbaru .	Majalah Kedokteran Andalas	volume 40 nomor 2, 2017
2	Impact of Learning Family Medicine in Community in Preclinical Students of Medical Faculty of University of Riau	<i>Advances in Health Science Research, volume 10</i> , Published by Atlantis Press	2017
3	Pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 dan hubungannya dengan kepatuhan minum obat di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis	Majalah Kedokteran Andalas <a href="http://jurnalmka.fk.unand.ac.id">http://jurnalmka.fk.unand.ac.id</a>	Vol. 41, No. 2, Mei 2018, Hal. 59-68
	Community health service program for elderly people with hypertension in Indonesia, challenging and its strengthening potential: a qualitative study	Malaysian Family Physician I volume 14 supplement	2019

**A. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Asean region of Primary Care (ARPaC)	DOTS Implementation in primary health center in several districts in Riau Province and challenges in 2010-2013	Bandung, 2016
2	1st International Integrative Conference on Health, Life and Social Sciences (ICHLaS) 2017	Impact Of Learning Family Medicine In Community In Preclinical Students Of Medical Faculty Of University Of Riau	Jakarta, 2017
3	South east asia region of asosiasi Medical Education (SEARAME)	Come to the kampung : The community integrated learning in preclinical students	Jogja, 2018

**B. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jml Halaman	Penerbit
1				
Dst				

**C. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
Dst				

**D. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
Dst				

**E. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
Dst			

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian 2020.

**Pekanbaru, 13-Maret-2020**  
**Ketua Pengusul**

**Dr. dr. Elda Nazriati, M.Kes**